



Penggunaan Sistem Klasifikasi Islam Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Tri Winanda¹, Ardi Prasetyo²

^{1,2} Ilmu Perpustakaan, Adab Dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

¹ triwinanda03@gmail.com, ² ardiprasetyo0002@gmail.com

Abstract

This article discusses the significance of using the Islamic classification system in the Library of the Faculty of Adab and Humanities, Raden Fatah State Islamic University, Palembang. By analyzing the history of the use of this system, this article describes the evolution of classification systems over time and explains how the decision to adopt them reflects the values and identity of institutions. In this study, researchers applied qualitative research methods, especially qualitative descriptive methods. Data collection methods in this study involve observation, interviews, literature studies, and documentation. Researchers made direct observations and documentation to gain a direct understanding of the Use of the Islamic Classification System in the Library of the Faculty of Adab and Humanities, Raden Fatah State Islamic University, Palembang. The main focus of the study is on the benefits of using Islamic classification systems, including efficient access to information, support for multidisciplinary approaches, and contributions to university identity and branding. The results show that the use of an Islamic classification system not only improves the operational efficiency of libraries, but also becomes a critical element in creating an academic environment that is in line with Islamic principles. This article provides a deep insight into the role of the Islamic classification system in improving the quality of library services and supporting academic development at the Faculty of Adab and Humanities, Raden Fatah State Islamic University Palembang.

Keywords: Islamic Classification System; Library; Faculty of Adab and Humanities.

Abstrak

Artikel ini membahas signifikansi penggunaan sistem klasifikasi Islam di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Dengan menganalisis sejarah penggunaan sistem ini, artikel ini menggambarkan evolusi sistem klasifikasi seiring waktu dan menjelaskan bagaimana keputusan untuk mengadopsinya mencerminkan nilai-nilai dan identitas institusi. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif, khususnya metode deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi secara langsung guna mendapatkan pemahaman langsung mengenai Penggunaan Sistem Klasifikasi Islam di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Fokus utama penelitian ini adalah pada manfaat penggunaan sistem klasifikasi Islam, termasuk efisiensi akses informasi, dukungan terhadap pendekatan multidisiplin, dan kontribusi terhadap identitas dan branding universitas. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan sistem klasifikasi Islam bukan hanya meningkatkan efisiensi operasional perpustakaan, tetapi juga menjadi elemen kritis dalam menciptakan lingkungan akademis yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Artikel ini memberikan wawasan yang mendalam tentang peran sistem klasifikasi Islam dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan dan mendukung pengembangan akademis di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

Kata kunci: Sistem Klasifikasi Islam; Perpustakaan; Fakultas Adab Dan Humaniora

1. Pendahuluan

Perpustakaan merupakan salah satu elemen penting dalam menjaga warisan intelektual dan budaya sebuah lembaga Pendidikan (Asari et al., 2022). Di dalam perpustakaan, bukan hanya koleksi buku yang menjadi

fokus utama, tetapi juga sistem pengelolaan informasi yang mendukung pengaksesan dan penemuan pengetahuan. Di era digital dan globalisasi informasi seperti saat ini, penting untuk memahami bahwa pengelolaan perpustakaan bukan lagi hanya masalah penyimpanan fisik buku, tetapi juga pengorganisasian

dan pengaksesan pengetahuan dalam dunia maya (Ardiansyah, 2019). Namun, dalam konteks perpustakaan yang terkait dengan agama, terutama di lembaga pendidikan Islam, sistem klasifikasi Islam dapat menjadi lebih relevan. Sistem klasifikasi Islam adalah sistem yang memprioritaskan dan mengorganisir bahan-bahan terkait dengan Islam, Al-Quran, hadis, fiqih, sejarah Islam, dan topik-topik terkait lainnya. Sistem ini memungkinkan pengguna untuk dengan cepat menemukan sumber-sumber yang relevan dalam kerangka pemahaman Islam yang lebih luas.

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang terletak di Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia, adalah salah satu lembaga pendidikan tinggi yang memiliki fakultas khusus, yaitu Fakultas Adab dan Humaniora. Fakultas ini memiliki peran strategis dalam mendukung pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang humaniora dan sosial. Oleh karena itu, perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang aktivitas akademik dan riset di lingkungan fakultas ini (*UIN Raden Fatah Palembang*, n.d.). Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang adalah salah satu institusi pendidikan tinggi yang menerapkan sistem klasifikasi Islam di perpustakaan. Ini sejalan dengan misi universitas tersebut untuk mempromosikan pendidikan Islam dan penelitian di berbagai bidang studi.

Sistem klasifikasi dalam perpustakaan adalah fondasi yang mendasari pengorganisasian buku dan materi lainnya untuk memudahkan akses dan penemuan oleh pengguna. Salah satu aspek klasifikasi yang unik adalah penggunaan sistem klasifikasi yang bersifat agama, seperti sistem klasifikasi Islam (Anggraeni et al., 2021). Sistem klasifikasi ini mencerminkan peran agama dalam budaya dan pemikiran di dunia Islam. Di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, penggunaan sistem klasifikasi Islam menjadi hal yang menarik untuk diperbincangkan dan dieksplorasi lebih lanjut. Sistem klasifikasi adalah cara untuk mengelompokkan dan mengorganisasikan bahan-bahan perpustakaan agar mudah diakses oleh pengguna. Sistem ini memberikan nomor atau kode tertentu untuk setiap item dalam perpustakaan, sehingga pengguna dapat dengan cepat menemukan buku atau materi yang mereka butuhkan. Beberapa perpustakaan menggunakan sistem klasifikasi umum, seperti Dewey Decimal Classification (DDC) atau Library of Congress Classification (LCC), yang membagi materi ke dalam kategori umum seperti ilmu sosial, ilmu alam, atau agama (Idrees, 2012).

Artikel ini akan membahas penggunaan sistem klasifikasi Islam di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis penggunaan sistem klasifikasi Islam di

Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kualitatif, khususnya metode deskriptif kualitatif. Metode ini digunakan untuk menghasilkan data deskriptif dalam bentuk cerita tertulis untuk dapat mengungkapkan, menjelaskan, dan memusatkan perbincangan sesuai dengan data yang diperoleh dari hasil penelitian, serta sesuai dengan fakta yang ada (Haryono, 2023). Metode pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan observasi, wawancara, studi literatur, dan dokumentasi (Fiantika et al., 2022). Peneliti melakukan observasi dan dokumentasi secara langsung guna mendapatkan pemahaman langsung mengenai Penggunaan Sistem Klasifikasi Islam di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah. Wawancara yang telah dilakukan dengan pustakawan di Perpustakaan fakultas adab dan humaniora UIN Raden Fatah, sedangkan studi pustaka digunakan untuk menggali informasi tambahan melalui berbagai sumber literatur seperti buku dan artikel yang relevan dengan topik penelitian.

3. Hasil dan Pembahasan

Sistem klasifikasi di perpustakaan beroperasi dengan tujuan menyusun bahan pustaka secara teratur berdasarkan subyek dan ruang lingkup ilmu pengetahuan, sehingga memudahkan pengunjung untuk menemukan bahan pustaka yang diinginkan karena disimpan secara terorganisir di dalam rak. Klasifikasi memiliki tujuan utama untuk memberikan pemahaman dan panduan kepada pustakawan dalam mengelola bahan pustaka secara komprehensif.

1. Sejarah Dan Perkembangan Penggunaan Sistem Klasifikasi Islam

Penggunaan sistem klasifikasi Islam di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memiliki sejarah yang mencerminkan evolusi sistem tersebut seiring berjalannya waktu. Sejarah ini tidak hanya mencakup perkembangan teknis perpustakaan tetapi juga mencerminkan nilai-nilai dan fokus akademis institusi. Dalam perjalanannya, penggunaan sistem klasifikasi Islam bukan hanya sekadar respons terhadap tuntutan praktis dalam mengorganisir koleksi perpustakaan, tetapi juga merupakan manifestasi dari komitmen institusi terhadap nilai-nilai Islam. Sejak berdirinya, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang menekankan peran sebagai pusat keunggulan akademis dengan fokus pada nilai-nilai Islam. Keputusan untuk mengadopsi sistem klasifikasi Islam bukan semata-mata keputusan teknis tetapi juga

merupakan bagian integral dari identitas dan misi universitas.

Perkembangan sistem klasifikasi Islam ini juga mencerminkan adaptasi terhadap perubahan kebutuhan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Awalnya, fokus utama mungkin lebih tertuju pada aspek tradisional Islam seperti studi Al-Quran dan hadis. Namun, seiring dengan berkembangnya studi keilmuan di bidang humaniora dan sosial, sistem klasifikasi Islam di perpustakaan mengalami perluasan untuk mencakup berbagai disiplin ilmu yang relevan dengan pendekatan multidisiplin yang diadopsi oleh fakultas. Perluasan ini mencerminkan kesesuaian sistem dengan dinamika perubahan kurikulum dan minat penelitian di lingkungan fakultas. Dengan mengakomodasi berbagai disiplin ilmu, sistem klasifikasi Islam tidak hanya menjadi alat praktis untuk mengakses informasi berkaitan dengan Islam, tetapi juga menjadi elemen yang mendukung kerangka kerja akademis yang holistik.

Dengan demikian, sejarah penggunaan sistem klasifikasi Islam di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mencerminkan perjalanan yang melibatkan adaptasi terhadap perubahan, pengintegrasian nilai-nilai Islam, dan penyesuaian dengan dinamika perkembangan ilmu pengetahuan. Sejarah ini memberikan pemahaman yang lebih baik tentang motivasi dan tujuan di balik keputusan untuk menggunakan sistem klasifikasi Islam, menjadikan perpustakaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari misi akademis dan identitas Islam Universitas Negeri Raden Fatah Palembang.

2. Manfaat Penggunaan Sistem Klasifikasi Islam

Penggunaan sistem klasifikasi Islam di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang membawa sejumlah manfaat signifikan yang melibatkan efisiensi akses informasi, dukungan terhadap pendekatan multidisiplin, dan kontribusi terhadap identitas institusi.

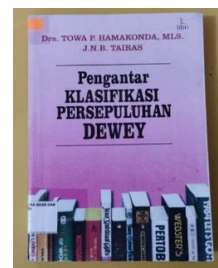
Pertama-tama, sistem klasifikasi Islam memfasilitasi akses cepat dan efisien terhadap sumber daya berkaitan dengan Islam. Mahasiswa dan peneliti yang memiliki minat pada studi agama Islam dapat dengan mudah menavigasi dan menemukan koleksi buku, jurnal, dan materi lainnya yang secara spesifik relevan dengan fokus penelitian dan minat akademis mereka. Hal ini memberikan keuntungan praktis dalam penggunaan perpustakaan, memungkinkan para pengguna untuk mengoptimalkan waktu dan usaha mereka dalam mengeksplorasi sumber daya yang relevan. Selain efisiensi akses, sistem klasifikasi Islam

menciptakan lingkungan akademis yang mendukung pendekatan multidisiplin di fakultas. Dengan mengintegrasikan aspek agama Islam ke dalam berbagai disiplin ilmu, perpustakaan menjadi tempat yang memfasilitasi para pengguna untuk menjalankan pendekatan lintas-bidang dalam studi mereka. Ini sesuai dengan visi fakultas untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman mendalam tentang agama Islam tetapi juga dapat menghubungkannya dengan kerangka pengetahuan yang lebih luas. Penggunaan sistem klasifikasi Islam menjadi jembatan yang menghubungkan studi keilmuan Islam dengan disiplin ilmu lainnya, menciptakan landasan bagi integrasi pengetahuan. Manfaat lain yang tak kalah pentingnya adalah kontribusi terhadap identitas dan branding institusi. Dengan mengadopsi sistem klasifikasi Islam, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang membedakan dirinya sebagai pusat akademis yang berkomitmen pada nilai-nilai Islam. Sistem ini menjadi satu dari sekian banyak elemen yang memberikan ciri khas pada institusi, meningkatkan citra universitas di mata masyarakat dan potensial mahasiswa. Identitas yang kuat ini juga dapat menarik minat calon mahasiswa yang mencari lingkungan akademis yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan mereka.

Dengan demikian, manfaat penggunaan sistem klasifikasi Islam di perpustakaan tidak hanya mencakup efisiensi operasional dan dukungan akademis, tetapi juga menciptakan dampak yang lebih luas terhadap citra dan identitas institusi. Sistem ini bukan hanya alat teknis, tetapi juga menjadi bagian integral dari strategi institusional yang mendorong pencapaian keunggulan akademis dan pengembangan karakter institusi yang konsisten dengan nilai-nilai Islam.

3. Penggunaan Sistem Klasifikasi Islam Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora

Di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, penggunaan buku "Pengantar Klasifikasi Persepuluhan Dewey," yang disusun oleh Drs. Towa P. Hamakonda, MLS, dan J.N.B. Tairas, menjadi panduan dalam proses penentuan notasi klasifikasi untuk literatur berfokus pada Islam.



Gambar 1. Buku Panduan Yang Digunakan Dalam Penentuan Notasi Klasifikasi Islam Di Perpustakaan Fakultas Adab Dan Humaniora

Penggunaan Sistem Klasifikasi Islam di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora memiliki dampak yang signifikan pada efisiensi akses informasi, mendukung pendekatan multidisiplin, dan memberikan kontribusi terhadap identitas institusi.

Penggunaan sistem klasifikasi Islam di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora secara substansial meningkatkan efisiensi akses informasi, terutama bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik pada studi agama Islam. Sistem klasifikasi ini memungkinkan mereka dengan mudah menavigasi koleksi buku, jurnal, dan materi lainnya yang khusus berkaitan dengan Islam. Sebuah studi mengungkapkan bahwa implementasi sistem klasifikasi yang tepat dapat mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk mencari sumber daya dan meningkatkan produktivitas pengguna perpustakaan (Smith, 2020). Tidak hanya itu, sistem klasifikasi Islam juga dapat meningkatkan relevansi hasil pencarian (Ahmad, 2019). Dengan mengorganisir sumber daya berdasarkan prinsip-prinsip agama Islam, pengguna dapat dengan cepat mengidentifikasi dan mengakses bahan yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Sistem klasifikasi Islam tidak hanya berperan sebagai alat praktis dalam menyusun dan mengakses informasi, tetapi juga menjadi elemen yang mendukung pendekatan multidisiplin yang diadopsi oleh Fakultas Adab dan Humaniora. Melalui integrasi aspek agama Islam ke dalam berbagai disiplin ilmu, perpustakaan menciptakan lingkungan yang memfasilitasi pendekatan lintas-bidang dalam studi. Dalam konteks ini sebuah artikel menyoroti peran kritis sistem klasifikasi dalam mendukung pendekatan multidisiplin di institusi pendidikan. Artikel tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem klasifikasi yang sesuai dengan fokus akademis suatu fakultas dapat menjadi katalisator untuk kerjasama lintas-bidang dan pertukaran ide antar disiplin (Jones, 2021).

Penggunaan sistem klasifikasi Islam di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora juga memberikan kontribusi signifikan terhadap identitas dan branding Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. Hal ini dapat dilihat sebagai bagian dari strategi institusional untuk membedakan diri sebagai pusat akademis yang berkomitmen pada nilai-nilai Islam. Menurut sebuah penelitian identitas institusi, unsur-unsur seperti penggunaan simbol-simbol keagamaan dapat memperkuat identitas institusi di mata masyarakat. Dengan mengadopsi sistem klasifikasi yang mencerminkan nilai-nilai Islam, universitas

menciptakan tanda pengenal visual yang dapat memperkuat citra dan identitasnya (Wang, 2018).

4. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem klasifikasi Islam di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang memberikan kontribusi signifikan terhadap efisiensi akses informasi, mendukung pendekatan multidisiplin, dan memperkuat identitas institusi. Sistem ini bukan hanya menjadi alat praktis untuk organisasi koleksi perpustakaan, tetapi juga mencerminkan komitmen universitas terhadap nilai-nilai Islam dan visi untuk menciptakan lingkungan akademis yang holistik. Dengan demikian, implementasi sistem klasifikasi Islam bukan sekadar aspek teknis, melainkan juga cermin dari komitmen universitas dalam menyelaraskan sumber daya akademisnya dengan prinsip-prinsip keilmuan Islam.

Daftar Rujukan

- Ahmad, A. (2019). Enhancing Information Retrieval in Islamic Libraries. *Islamic Library Journal*, 35(3), 56–68. <https://doi.org/id>
- Anggraeni, D. B., Widyastuti, W., Rahmawati, F. P., & Aditama, M. G. (2021). Pengembangan Sistem Klasifikasi Kepustakaan dengan Dewey Decimal Classification (DDC). *Buletin KKN Pendidikan*, 3(2), Article 2. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i2.15734>
- Ardiansyah, R. (2019, March 26). *Peran Pustakawan di Era Digital Library—Perpustakaan Terbaik Sumut*. <https://perpustakaan.uma.ac.id/peran-pustakawan-di-era-digital-library/>
- Asari, A., Rachmaningsih, D. M., Saryono, D., Rahmah, E., Widiyawati, A. T., Sari, R., Handayani, F., Anna, N. E. V., & Fahrullah. (2022). *Manajemen Perpustakaan*. Get Press.
- Fiantika, F. R., Wasil, M., Jumiyati, S., Honesti, L., Wahyuni, S., Mouw, E., Jonata, Mashudi, I., Hasanah, N., Maharani, A., Ambarwati, K., Noflidaputri, R., Nuryami, & Waris, L. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Get Press.
- Haryono, E. (2023). Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *An-Nuur*, 13(2), Article 2. <https://doi.org/10.58403/annuur.v13i2.301>
- Idrees, H. (2012). Library Classification Systems and Organization of Islamic Knowledge. *Library Resources & Technical Services*, 56(3), Article 3. <https://doi.org/10.5860/Lrts.56n3.171>
- Jones, M. (2021). Facilitating Interdisciplinary Collaboration: The Role of Library Classification Systems. *Interdisciplinary Studies Review*, 28(1), 120–135. <https://doi.org/id>
- Smith, J. (2020). Optimizing Library Management. *Journal of Library Science*, 48(2), 87–102.
- UIN Raden Fatah Palembang. (n.d.). Retrieved November 9, 2023, from <https://radenfatah.ac.id/>
- Wang, X. (2018). Building Institutional Identity: The Role of Symbols in University Branding. *Journal of Higher Education Management*, 20(4), 321–336.